LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR ... /SEOJK.05/2020

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN DANA PENSIUN

PENILAIAN FAKTOR RENTABILITAS

TINGKAT KESEHATAN DANA PENSIUN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel III.A | : | Indikator Penilaian Faktor Rentabilitas |  |
| Tabel III.B | : | Matriks Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Rentabilitas |  |

|  |
| --- |
| Petunjuk Pengisian: |
| 1. Parameter atau indikator penilaian faktor rentabilitas dalam Lampiran III, merupakan standar minimum yang harus digunakan dalam melakukan penilaian faktor rentabilitas. 2. Dana Pensiun dapat menambah parameter atau indikator lainnya sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Dana Pensiun. 3. Penilaian dilakukan per posisi dan tren selama 12 (dua belas) bulan terakhir untuk parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif. 4. Dalam menilai Tingkat Kesehatan Dana Pensiun secara konsolidasi dapat menggunakan parameter atau indikator penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun secara individu, yang disesuaikan dengan skala, karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan Anak. |

Tabel III.A: Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Rentabilitas

| Parameter atau Indikator | | | Keterangan |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. Kinerja Dana Pensiun dalam Menghasilkan Laba (Rentabilitas) |  | *Return on Asset* (RoA): | (Pendapatan Investasi + Pendapatan Lain) –  (Beban Investasi + Beban non Investasi)  Total Aset Tersedia  Keterangan:   1. Pendapatan investasi adalah pendapatan *real* dan *unreal*. 2. Untuk perhitungan pendapatan investasi menggunakan perhitungan yang disetahunkan. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (pendapatan investasi per posisi Maret/3) x 12. 3. Pendapatan lain dihitung menggunakan perhitungan yang disetahunkan. 4. Untuk perhitungan beban investasi menggunakan perhitungan yang disetahunkan. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (beban investasi per posisi Maret/3) x 12 5. Untuk perhitungan total aset tersedia menggunakan rata-rata aset sepanjang tahun. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (Penjumlahan total aset tersedia dari Januari s.d Maret)/3. |
|  |  | *Return on Invesment* (RoI) | Pendapatan Investasi – Beban Investasi  Rata-rata Investasi  Keterangan:   1. Untuk perhitungan pendapatan investasi menggunakan perhitungan yang disetahunkan. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (pendapatan investasi per posisi Maret/3) x 12. 2. Untuk perhitungan beban investasi menggunakan perhitungan yang disetahunkan. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (beban investasi per posisi Maret/3) x 12. 3. Untuk perhitungan rata-rata investasi menggunakan rata-rata aset tersedia sepanjang tahun. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (penjumlahan rata-rata investasi Januari s.d Maret)/3. |
|  |  | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | Beban Operasional  Total Aset Tersedia  Keterangan:  Rincian akun beban operasional dan total aset tersedia dalam perhitungan rasio beban operasional terhadap total aset tersedia mengacu kepada Surat Edaran OJK mengenai laporan bulanan Dana Pensiun. |
|  |  | Rasio Total Beban | Beban Operasional + Beban Investasi + Beban Lain  Pendapatan Investasi  Keterangan:   1. Untuk perhitungan beban operasional menggunakan perhitungan yang disetahunkan. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (beban operasional per posisi Maret/3) x 12. 2. Untuk perhitungan beban lain menggunakan perhitungan yang disetahunkan. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (beban lain per posisi Maret/3) x 12 3. Untuk perhitungan pendapatan investasi menggunakan perhitungan yang disetahunkan. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (pendapatan investasi per posisi Maret/3) x 12. 4. Untuk perhitungan beban investasi menggunakan perhitungan yang disetahunkan. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (beban investasi per posisi Maret/3) x 12. |
|  |  | Kinerja Pendapatan Investasi terhadap Proyeksi Pendapatan Investasi | Pendapatan Investasi  Proyeksi Pendapatan Investasi  Keterangan:   1. Pendapatan investasi adalah pendapatan *real* dan *unreal*. 2. Untuk perhitungan pendapatan investasi menggunakan perhitungan yang disetahunkan. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (pendapatan investasi per posisi Maret/3) x 12. |
| 1. Sumber-sumber yang Mendukung Rentabilitas |  | Rasio Pendapatan Investasi terhadap total aset | Pendapatan Investasi  Total Aset  Keterangan:   1. Pendapatan investasi adalah pendapatan real dan unreal. 2. Untuk perhitungan pendapatan investasi menggunakan perhitungan yang disetahunkan. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut: (pendapatan investasi per posisi Maret/3) x 12. 3. Total aset yang dipergunakan adalah aset tersedia. |
|  |  | Rasio Pendapatan Lain selain Pendapatan Investasi (*net*) terhadap Total Aset | Pendapatan Lain selain Pendapatan Investasi (net)  Total Aset  Keterangan:   1. Pendapatan operasional selain pendapatan investasi disetahunkan. 2. Total aset yang dipergunakan adalah aset tersedia. |
|  |  | Rasio Beban Operasional terhadap Total Aset | Beban Operasional  Total Aset  Keterangan:  Beban Operasional adalah seluruh beban operasional yang bukan merupakan beban investasi (disetahunkan). |
| 1. Prospek rentabilitas di masa datang | Stabilitas (*sustainability*) Komponen yang Mendukung Rentabilitas | | Faktor – faktor eksternal yang memiliki dampak terhadap rentabilitas Dana Pensiun   1. *Outlook* ekonomi makro 2. Kondisi Pasa Keuangan 3. Kondisi Pasar Modal |
| 1. Manajemen Rentabilitas | Kemampuan Dana Pensiun dalam mengelola rentabilitas | | Kemampuan Dana Pensiun dalam mengelola rentabilitas merupakan analisis terhadap antara lain kemampuan untuk:   1. menghasilkan pendapatan; dan 2. mengelola beban,   secara berkelanjutan. |

Tabel III.B: Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Rentabilitas

| Peringkat | Definisi |
| --- | --- |
| Peringkat 1 | Rentabilitas sangat memadai, pendapatan investasi melebihi target, dan mendukung pertumbuhan pendanaan.  Dana Pensiun yang termasuk dalam Peringkat 1 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:   1. kinerja Dana Pensiun dalam menghasilkan pendapatan investasi (rentabilitas) sangat memadai; 2. sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan investasi sangat dominan; 3. komponen yang mendukung pendapatan investasi sangat stabil; 4. kemampuan pendapatan investasi dalam meningkatkan pendanaan dan prospek pendapatan investasi di masa datang sangat tinggi; |
| Peringkat 2 | Rentabilitas memadai, pendapatan investasi melebihi target, dan mendukung pertumbuhan pendanaan.  Dana Pensiun yang termasuk dalam Peringkat 2 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:   1. kinerja Dana Pensiun dalam menghasilkan pendapatan investasi (rentabilitas) memadai; 2. sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan investasidominan; 3. komponen yang mendukung pendapatan investasistabil; dan 4. kemampuan pendapatan investasi dalam meningkatkan pendanaan dan prospek pendapatan investasi pada masa datang tinggi; |
| Peringkat 3 | Rentabilitas cukup memadai, pendapatan investasi memenuhi target, meskipun terdapat tekanan terhadap kinerja pendapatan investasi yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan investasi namun cukup mendukung pertumbuhan pendanaan Dana Pensiun.  Dana Pensiun yang termasuk dalam Peringkat 3 ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:   1. kinerja Dana Pensiun dalam menghasilkan pendapatan investasi (rentabilitas) cukup memadai; 2. sumber utama rentabilitas berasal dari pendapatan investasi cukup dominan namun terdapat pengaruh yang cukup besar dari pendapatan selain investasi; 3. komponen yang mendukung pendapatan investasi cukup stabil; dan 4. kemampuan pendapatan investasi dalam meningkatkan pendanaan dan prospek pendapatan investasi pada masa datang cukup baik. |
| Peringkat 4 | Rentabilitas kurang memadai, pendapatan investasi tidak memenuhi target, dan diperkirakan akan tetap seperti kondisi tersebut pada masa datang sehingga kurang mendukung pertumbuhan pendanaan dan kelangsungan usaha Dana Pensiun.  Dana Pensiun yang termasuk dalam Peringkat 4 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:   1. kinerja Dana Pensiun dalam menghasilkan pendapatan investasi (rentabilitas) kurang memadai; 2. sumber utama rentabilitas dominan berasal dari pendapatan selain investasi; 3. komponen yang mendukung pendapatan investasi kurang stabil; dan 4. kemampuan pendapatan investasi dalam meningkatkan pendanaan dan prospek pendapatan investasi pada masa datang kurang baik atau bahkan dapat berpengaruh negatif terhadap pendanaan Dana Pensiun. |
| Peringkat 5 | Rentabilitas tidak memadai, pendapatan investasi tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta segera memerlukan peningkatan kinerja pendapatan investasi untuk memastikan kelangsungan usaha Dana Pensiun.  Dana Pensiun yang termasuk dalam Peringkat 5 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:   1. kinerja Dana Pensiun dalam menghasilkan pendapatan investasi (rentabilitas) tidak memadai; 2. sumber utama rentabilitas sangat dominan berasal dari pendapatan selain investasi; 3. komponen yang mendukung pendapatan investasitidak stabil; dan 4. kemampuan pendapatan investasi dalam meningkatkan pendanaan dan prospek pendapatan investasi pada masa datang tidak baik atau bahkan dapat berpengaruh sangat negatif terhadap pendanaan Dana Pensiun. |

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 2020

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN, DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA OTORITAS JASA KEUANGAN,

RISWINANDI